



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA SD INPRES BANGKALA III KOTA MAKASSAR

Merry^{1*}, Perawati Bte Abustang², Waddi Fatimah³, Satriawati⁴
PGSD, Universitas Megarezky^{1,2,3,4}

Email: merrydesember227@gmail.com¹, andiferawati@gmail.com²,
waddifatimah22@gmail.com³, satriawati@gmail.com⁴

*Correspondence: merrydesember227@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima : 25-02-2022

Diterima dalam bentuk
revisi : 04-03-2022

Diterima dalam bentuk
revisi : 10-03-2022

Kata kunci: Pola Asuh Orang
Tua; Pengaruh Gadget;
Perkembangan Kognitif

Keywords: Parenting
Patterns; Effects Of Gadgets;
Cognitive Development

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



ABSTRAK

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, yang dibimbing langsung oleh Perawati Bte Abustang dan Waddi Fatimah. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan pengaruh Gadget terhadap perkembangan kognitif siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan setiap kelas adalah III, IV, dan V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang terdiri dari 159 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 26 siswa. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, pola asuh orang tua dengan jumlah 28,19 sedangkan pengaruh Gadget dengan jumlah 20,69 dan perkembangan kognitif siswa dengan jumlah 32,0769. Analisis persyaratan hasil uji normalitas pola asuh orang tua 0,261, sedangkan pengaruh Gadget 0,120, dan perkembangan kognitif siswa $0,275 > 0,05$ (berdistribusi normal). Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan Gadget terhadap perkembangan kognitif siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

ABSTRACT

The Relationship between Parenting Patterns and the Effect of Gadgets on Cognitive Development of Students at SD Inpres Bangkala III Makassar City, which was supervised directly by Nurses Bte Abustang and Waddi Fatimah. This study aims to determine the effect of parenting and the influence of Gadgets on the cognitive development of students at SD Inpres Bangkala III Makassar City. This research uses Ex Post Facto method with quantitative approach. The population used in each class is III, IV, and V SD Inpres Bangkala III Makassar City which consists of 159 students. The sample in this study were fifth grade students consisting of 26 students. The results of the study used descriptive statistical analysis, parenting patterns were 28.19, while the influence of Gadgets was 20.69 and students' cognitive development was 32.0769. Analysis of the requirements for the normality test results of parenting is 0.261, while the influence of Gadgets is 0.120, and students' cognitive development is $0.275 > 0.05$ (normally distributed). There is an effect of parenting and Gadgets on the cognitive development of the students of SD Inpres Bangkala III Makassar City.

Pendahuluan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Nasional adalah tentang mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menumbuhkan keyakinan dan rasa takut peserta didik, mengembangkan kemampuannya untuk menjadi orang lain, serta mewujudkan kepribadian dan peradaban yang bermartabat. Tuhan Yang Maha Esa adalah berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ([Sujana, 2019](#)).

Pendidikan adalah proses yang tidak pernah berakhir bagi siapa pun, terutama tanggung jawab pemerintah ([Soyomukti, 2017](#)). Fungsi pendidikan yaitu sebagai instrumen yang penting yang diperlukan untuk membantu proses pengembangan bakat, serta potensi dan minat pesertarta didik secara efektif yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan ([Magdalena et al., 2020](#)). Sebagaimana menurut ([Winda Septia Arnis, 2018](#)), Kehidupan yang sibuk dan kaya sekarang membantu anak-anak tumbuh dewasa, yang memungkinkan mereka melakukan berbagai hal tanpa pengawasan orang tua. Ketika anak-anak dalam bahaya, orang tua tidak mendisiplinkan atau memperingatkan mereka, dan orang tua hanya memiliki sedikit bimbingan ([Wijanarko & Setiawati, 2016](#)). Keluarga adalah lingkungan pertama anak, dan lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk karakter anak ([Rahim et al., 2018](#)).

Parenting adalah cara orang tua berkomunikasi dengan anak-anaknya ([Fatmawati et al., 2021](#)). Sikap orang tua ini memberikan aturan, hukuman maupun hadiah, dan cara orang tua memperhatikan dan menanggapi anak-anak mereka ([Yulianti, 2014](#)). Pola asuh orang tua yang mendidik anaknya merupakan cerminan dari rasa tanggung jawab mereka terhadap anaknya ([Zulkifli et al., 2021](#)). Pola asuh adalah bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang mengajarkan prinsip, mengajarkan prinsip/nilai, menunjukkan perhatian dan kasih sayang, menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, serta menjadi panutan bagi anak. ([Putro et al., 2020](#)). Menurut ([Anwar, 2016](#)) Mengekspresikan kepedulian orang tua adalah salah satu hal terpenting yang datang dari luar individu. Strategi pengasuhan umum dapat dibagi menjadi tiga jenis: pengasuhan tertutup: pengasuhan otoriter, pengasuhan formal, dan pengasuhan otoriter. Penelitian ini tentang pola asuh orang tua dan pengaruh *Gadget* terhadap perkembangan kognitif siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Pola asuh orang tua sangatlah penting bagi perkembangan kognitif siswa. Sebagaimana menurut ([Wahy, 2012](#)) Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak-anaknya.

Menurut ([Subarkah, 2019](#)) Pola asuh orang tua dalam mengawasi perkembangan kognitif siswa terutama dalam penggunaan *Gadget* bagi anak. Di masa sekarang ini *Gadget* menjadi sumber utama dalam proses mengajar dan belajar. Orang tua harus memberikan pengawasan khusus pada saat proses pembelajaran ([Wardhani & Krisnani, 2020](#)).

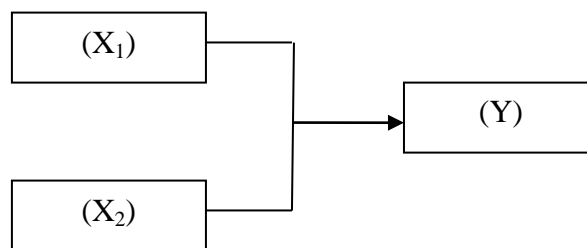
Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 05 November 2020 di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, terdapat satu keunikan yang belum penulis temui di beberapa sekolah yang telah dikunjungi, yaitu adanya pola pendidikan dan pengaruh *Gadget* terhadap perkembangan kognitif siswa. Selama observasi di sekolah SD Inpres Bangkala III penulis menemukan bahwa perkembangan kognitif masih tergolong rendah dikarenakan penyebab salah satunya yaitu dalam penggunaan *Gadget*. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa yang masih rendah.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sebuah studi fakta sinar-X sering disebut otopsi, yang berarti penelitian dilakukan untuk menentukan penyebab peristiwa tersebut (Jusmawati et al., 2020).

Penelitian *Ex Post Facto* menurut (Milsan & Wewe, 2019) adalah penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberiperlakukan. Studi kausalitas didasarkan pada prosedur, peristiwa atau peristiwa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola pendidikan (X_1) dan pengaruh *gadget* (X_2) terhadap perkembangan kognitif siswa (Y) dengan proyek penelitian. sebagai berikut :



Bagan 1

Desain Hubungan antar Variabel Penelitian, (Sidiq et al., 2019)

Keterangan :

X_1 = Pola asuh orang tua

X_2 = Pengaruh *Gadget*

Y = Perkembangan kognitif siswa

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Bangkala III, Kota Makassar, Tamanjapalaya RW/RW 01/03, Kecamatan Mangala, Kabupaten Antang, Kota Massa 20. Termasuk kepala sekolah, guru kelas dan administrator. Sampel ini adalah penelitian kelas V dengan 26 siswa, termasuk 17 siswa perempuan dan 9 siswa. Perbaikan terus menerus terhadap keutuhan bahan ajar yang memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar sangat mendukung efektifitas proses belajar mengajar di sekolah.

SD Press Bangalore III Makassar dilengkapi dengan monitor LCD, ruang belajar yang nyaman, perpustakaan dan fasilitas lainnya, mushola, venue,

perlengkapan seni dan lainnya. Kualitas pengajaran di SD Press Bangkala III tidak bisa dipandang sebelah mata jika tersedia sarana dan prasarana yang memadai. Bagian V SD Press Bangkala III merupakan komponen terpilih dalam pelaksanaan studi (*Previous Post Fact*). Kajian “Asosiasi Pola Asuh Orang Tua dengan Dampak *Gadget* di SD Inpres Bangkala III Kota Maccassar” ini dilaksanakan pada 24 Juni hingga 31 Agustus 2021. Penelitian ini merupakan penelitian pasca sarjana, yaitu tentang mencari hubungan. Dampak *gadget* pada pola asuh dan perkembangan kognitif siswa.

B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Gambaran Pola Asuh Orang Tua

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket pola asuh orang tua yang dibagikan kepada 26 siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Berdasarkan kriteria kategorisasi, distribusi frekuensi kuesioner parenting diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 1
Analisis Deskriptif Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua
Statistics

Jumlah X1	
N Valid	26
Missing	0
Mean	28,19
Median	28,50
Mode	31
Std. Deviation	2,728
Variance	7,442
Range	10
Minimum	22
Maximum	32

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil angket pola asuh orang tua di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar dengan nilai rata-rata 28,19 nilai terendah yaitu 22 dan nilai tertinggi 32 dengan standar deviation 2,728. *Output* dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 116.

Tabel 2
Data Pola Asuh Orang Tua SD Inpres Bangkala III Kota
Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	81-100	21	Sangat berpengaruh
2	61-80	4	berpengaruh
3	41-60	1	Cukup

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
4	21-40	0	Cukup berpengaruh
5	0-20	0	Tidak berpengaruh
Jumlah		26	

Sumber Lampiran 25 halaman 116

Dari table tersebut diketahui bahwa alat untuk mengukur pola asuh kategori frekuensi terendah 0 dan tertinggi 21. Berdasarkan penjelasan diatas dari tabel dan hasil perhitungan pola asuh orang tua di SD Inpres Bangkla III Kota Makassar berada pada kategori berpengaruh.

2. Gambaran Pengaruh Gadget

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil nilai rata-rata Siswa kelas 5 SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Berdasarkan nilai kriteria siswa maka diperoleh distribusi frekuensi sangat pengaruh *Gadget* pada tabel berikut.

Tabel 3
Analisis Deskriptif Hasil Angket Pengaruh Gadget

Statistics	
Jumlah X2	
N Valid	26
Missing	0
Mean	20,69
Median	20,50
Mode	20 ^a
Std. Deviation	2,573
Variance	6,622
Range	12
Minimum	16
Maximum	24

Sumber spss,21

Data pada table diatas menunjukkan hasil pengaruh *Gadget* Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar dengan nilai rata-rata sebesar 20,69 sedangkan nilai yang terendah yaitu 16 dan nilai yang tertinggi yaitu sebesar 24 dengan standar deviasi 2,573. *Output* dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 118.

Tabel 4
Data Pengaruh Gadget SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	81-100	6	Sangat Baik

2	61-80	18	Baik
3	41-60	2	Cukup
4	21-40	0	Kurang
5	0-20	0	Kurang Sekali
Jumlah		26	

Sumber Lampiran 26 halaman 118

Dari data table tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh *Gadget* pada kategori frekuensi terendah 0 dan tertinggi 18. Berdasarkan penjelasan di atas dari tabel dan hasil perhitungan pengaruh *gadget* di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang berada pada kategori baik.

Gambaran Perkembangan Kognitif Siswa

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil nilai rata-rata siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Berdasarkan nilai kriteria siswa maka diperoleh distribusi frekuensi perkembangan kognitif siswa pada tabel berikut.

Tabel 5
Analisis Deskriptif Hasil Angket Perkembangan kognitif siswa

Statistics	
Jumlah Y	
N Valid	26
Missing	0
Mean	32,0769
Median	33,0000
Mode	33,00
Std. Deviation	4,16579
Variance	17,354
Range	19,00
Minimum	24,00
Maximum	43,00

Sumber spss, 21

Data pada table diatas menunjukkan hasil perkembangan kognitif pada siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar dengan nilai rata-rata sebesar 32,0769 nilai terendah yaitu 24,00 dan nilai tertinggi yaitu 43,00 dengan standar deviasi 4,16579. *Output* dapat dilihat pada lampiran 27 hal 120.

Tabel 6
Data Perkembangan Kognitif Siswa SD Inpres Bangkala III

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	81-100	4	Sangat baik

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

2	61-80	19	Baik
3	41-60	3	Cukup
4	21-40	0	Sangat cukup
5	0-20	0	Kurang
Jumlah		26	

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dikemukakan bahwa pada nilai rata-rata perkembangan kognitif siswa berada di kategori cukup. Dari hasil ini, Anda dapat melihat bahwa frekuensi terendah 0 dan frekuensi tertinggi 19 penjelasan diatas dari tabel dan hasil perhitungan prestasi belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang berada pada kategori baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan faktual dalam pembahasan hasil, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Bagaimana gambaran hubungan pola pendidikan dan pengaruh *gadget* terhadap perkembangan kognitif siswa di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. 2) Ada pengaruh pola asuh dan pengaruh *gadget* terhadap perkembangan kognitif siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Bibliografi

- Anwar, S. (2016). *Pengaruh Konseling Individu terhadap Kemandirian Memperoleh Pekerjaan pada Peserta Didik Kelas XII di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017*. STAIN Kudus.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *PANDAWA*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i1.541>
- Milsan, A. L., & Wewe, M. (2019). Hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan hasil belajar matematika. *Journal of Education Technoly*, 2(2), 65–99.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124–140. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.12>
- Rahim, R., Aryza, S., Herdianto, H., Rantellinggi, P. H., Suradi, A., Susilo, D. E., Abustang, P. B., Fatimah, W., Eka Fitriana, H. S., & Laka, B. M. (2018). Security Enhancement with USB Flash Disk as Key using AES Algorithm. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.5), 131–133.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Soyomukti, N. (2017). *Metode Pendidikan Marxis Sosialis Antara Teori dan Praktik*.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1). <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <http://dx.doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2). <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48.
- Wijanarko, I. R. J., & Setiawati, I. E. (2016). *Ayah ibu baik*. Happy Holy Kids.
- Winda Septia Arnis, W. S. A. (2018). *Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Penggunaan Gadjed Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1 SD N 04*

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

Payakumbuh Tahun 2018. STIKes Perintis Padang.

Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i1p11-24.569>

Zulkifli, Z., Harahap, E., & Romdiyany, J. W. (2021). Analisis Sequential Exploratory Hubungan Pola Asuh Pendidikan Keluarga dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh di Mts Satu Atap (Sa) Nurul Huda Curug Wetan. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4167>

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

